

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi keuangan merupakan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku untuk dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan untuk pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan.² Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk menghindari jika terjadi permasalahan keuangan. Munculnya permasalahan keuangan dapat terjadi jika kita salah dalam mengelola keuangan kita (*miss management*). Dengan pengelolaan keuangan yang benar dan literasi keuangan yang baik, maka kehidupan masyarakat meningkatkan taraf mereka dalam perihal pengelolaan keuangan, walau seseorang dengan banyaknya gaji atau penghasilan jika pengelolaan keuangan mereka kurang tepat maka keamanan finansial akan sulit nantinya.³

Literasi keuangan berperan penting bagi warga guna memilih dan menggunakan produk jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya. Peningkatan literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan. Apabila masyarakat telah mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan mampu mendorong percepatan pembangunan ekonomi suatu bangsa. Literasi

² Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), hal. 7

³ Fira Nurmala, Muhammad Arya, Nurbaiti, dan Linzzy Pratama Putri, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UMSU), *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol. 4, No. 2, 2021, hal. 308

keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan tentang keuangan dan ketrampilan dalam pengelolaan keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Dengan definisi ini diharapkan konsumen baik produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak sekedar hanya mengetahui lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan individu.

Berdasarkan survei terbaru Otoritas Jasa Keuangan yang menyelenggarakan Survei Nasional dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Indeks Literasi keuangan

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan(SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2022. Survey yang dilakukan oleh SNLIK Otoritas Jasa Keuangan meliputi 76 kota/kabupaten dengan jumlah responden sebanyak 14.634 orang yang berusia antara 15 sampai dengan 79 tahun. Khusus pada perbankan, tingkat literasi perbankan di tahun 2022 mencapai angka 49,93%, tahun 2019 mencapai angka 36,12%.

⁴ Fira Nurmala, Muhammad Arya, Nurbaiti, dan Linzzy Pratama Putri, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi(Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UMSU), Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Vol. 4, No. 2, 2021, hal. 308

Literasi keuangan yang rendah merupakan permasalahan serius karena bisa memberikan dampak negatif pada perilaku keuangan seseorang. Seseorang atau keluarga yang tidak terliterasi cenderung tidak mempunyai rencana program pensiunan, memilih pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tinggi, mempunyai sedikit aset, kurang terlibat dengan sistem keuangan formal daripada teman mereka atau lainnya yang lebih faham tentang finansial, dan jumlah tabungan yang sedikit. Padahal jika rendahnya tingkat literasi keuangan tidak hanya mengakibatkan dampak negatif terhadap kondisi keuangan seseorang, namun juga membuat risiko keuangan yang dihadapi malah semakin besar akibat lahirnya cara kerja dan produk-produk keuangan yang baru beserta turunannya yang semakin saling berhubungan.

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 bank memiliki pengertian yaitu badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Indonesia merupakan negara yang menggunakan dua sistem perbankan yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Berdasarkan UU Nomor 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah menyatakan definisi perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan Syariah yaitu segala hal yang bersangkutan dengan bank syariah dan unit usaha syariah(UUS), meliputi kelembagaan, meliputi kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melakukan kegiatan usahanya. Bank

Syariah adalah bank yang menjalankan operasionalnya dengan dilandaskan terhadap prinsip syariah dan adapun menurut jenisnya bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁵

Keterlibatan masyarakat yang tidak terliterasi pada produk-produk keuangan yang semakin banyak itu akan membuat masyarakat akan berisiko kehilangan yang berakibatkan ketidakfahaman atau kelebihan informasi yang terjadi antara masyarakat yang terinformasi dan masyarakat yang tidak terinformasi. Dan sebaliknya, ada banyak sisi positif bagi mereka yang terliterasi. Program literasi keuangan dapat dijadikan obat berbagai macam penyakit yang meliputi dengan krisis keuangan yang ada di masyarakat. Beberapa sisi positif bagi masyarakat yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi diantaranya adalah mempunyai keterampilan untuk pengelolaan keuangan, membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi yang diperolehnya dan menimalisir peluang membuat kesalahan keuangan.⁶

Tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan dapat menumbuhkan pemanfaatan masyarakat pada produk dan jasa keuangan dan serta merta dapat berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga dapat membantu perekonomian di suatu negara. Dalam rangka untuk mendorong masyarakat agar lebih menggunakan produk dan jasa keuangan pada bank syariah, masyarakat perlu diadakannya sosialisasi atau edukasi tentang keuangan

⁵ Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty, "Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah", *Journal Economic Education Analysis*, Vol. 9, No. 2, 2020

⁶ Taofik Hidajat, *Literasi Keuangan*, (Semarang: STIE Bank BPD Jateng, 2015), hal. 3 – 5

syariah agar menumbuhkan minat sehingga dapat memanfaatkan produk jasa keuangan syariah. Minat merupakan kecenderungan seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang di sukainya. Jika seseorang mempunyai minat pada sesuatu hal, umumnya yang seseorang tersebut akan dengan mudah menerima dan bersikap positif terhadap obyek atau lingkungan yang menjadi minatnya tersebut.⁷

Hampir setiap aspek kehidupan saat ini terkait dengan produk dan layanan keuangan menjadikan kebutuhan mereka sebagai masalah penting saat ini. Karena itu, pemahaman mendalam tentang produk system atau layanan keuangan sangat penting bagi pengguna. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan perhatian khusus pada masalah ini. Untuk memastikan munculnya populasi dengan standar yang tinggi dalam pinjaman keuangan, OJK sebagai salah satu lembaga yang terpercaya terkait jasa keuangan terus meningkatkan ketersediaan layanan yang meningkatkan literasi keuangan masyarakat, supaya terciptanya masyarakat yang berkualitas akan mengelola keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengartikan tentang literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Jadi literasi keuangan tidak sebatas pada definisi pengetahuan, ketrampilan dan kepercayaan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan saja, namun

⁷ Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo, "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah", Jurnal Administrasi Kantor, Vol. 9, No. 1, 2021, hal. 2 – 3

sikap dan perilaku pun dapat berpengaruh untuk meningkatkan literasi keuangan yang selanjutnya dapat mendorong adanya atau munculnya kesejahteraan masyarakat. Sikap dan perilaku keuangan yang tepat tercermin dalam keterampilan individu untuk memilih tujuan keuangan, membuat perencanaan keuangan.⁸ Penelitian oleh Lestari (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan menggunakan indikator pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan mahasiswa terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya.⁹

Menurut Notoatmodjo bahwa pengetahuan adalah hasil dari pemahaman seseorang terhadap sesuatu hal dengan menggunakan indera manusia berupa mata, hidung, telinga, kulit, dan lidah (pengecap)¹⁰. Menurut Notoadmojo (2017) mengungkapkan bahwa keterampilan seseorang sangat dipengaruhi dari pengetahuan, karena keterampilan merupakan implementasi dari pengetahuan. Maka dari itu, keterampilan seseorang berhubungan dengan tingkat pengetahuan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang akan berpengaruh juga pada keterampilan seseorang tersebut.¹¹ Kepercayaan yaitu melibatkan adanya kesediaan seorang agar memiliki tingkah laku tertentu, agar keyakinan bahwa mitranya akan memberi apa yang diinginkan

⁸ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati dan Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh", *Jurnal Islamic Banking and Finance*, Vol. 1, No. 2, hal. 142

⁹ Sri Lestari, "Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan", *Jurnal Fokus Bisnis*, Vol. 14, No. 2, 2015

¹⁰ Intan Renata Silitonga dan Nuryeti, "Profil Remaja Putri dengan Kejadian Anemia", *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol.3, No.3, 2021

¹¹ Ni Kadek Ari Dipta Wardani, I Gede Aryana Mahayasa dan I Komang Gede, "Pengaruh Keterampilan Kerja, *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kinerja Karyawan), *Journal of Applied Management Studies*, Vol. 3, No. 2, 2022

dengan sebuah keinginan seseorang bahwa janji, kata, atau pernyataan orang lain bisa dipercaya.¹²

Terdapat beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan penelitian Ismanto (2018) menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat tentang bank syariah yang bagus akan berpengaruh terhadap minatnya.¹³ Penelitian oleh Tulwaidah (2023) bahwa pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mendapatkan kesejahteraan.¹⁴ Pada penelitian oleh Kurniawan, et al., (2021) menyatakan bahwa kepercayaan dalam melaksanakan transaksi dan perilaku dalam bertransaksi dapat mempengaruhi dalam minat menggunakan aplikasi Shopee.¹⁵ Penelitian oleh Dania, et al., (2022) bahwa sangat penting literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan daerah dengan memahami literasi keuangan maka para karyawan BPKD Aceh Barat dalam melakukan perencanaan anggaran tepat sasaran.¹⁶

¹² Indah Tri Lestari dan Widyastuti, “Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Belanja *Online* (Studi Pada Pengguna Tokopedia)”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7, No. 2, 2019, hal. 478

¹³ Kuat Ismanto, “Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, 2018

¹⁴ Rahma Tulwaidah, Novi Mubyarto dan Muhammad Ismail, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi di Bank Syariah”, *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 1, No. 1, 2023

¹⁵ Ricky Andi Kurniawan, Mikhael Chendra, Kelvin Kelvin, Kevin Anderson dan Wahyu Yudianto, “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan e-commerce: Studi Kasus di Shopee Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, Vol. 11, No. 2, 2021

¹⁶ Nova Rahma Dania, Fakrurradhi Marzuki dan Cut Nina Rostina, “*Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan di Badan Pengelola Keuangan Daerah Meulaboh Kabupaten Aceh Barat*”, *Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi Syariah*, Vol. 9, No. 2, 2022, hal. 162

Sama halnya yang di katakan oleh Herdjiono et al., bahwa *financial knowledge theory* mempunyai hubungan erat dengan literasi keuangan karena dapat diajarkan dan dimengerti melalui edukasi keuangan. Sehingga dengan adanya pemberian edukasi keuangan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan, serta dapat menimalisir terjadinya persoalan keuangan dimasa depan, dan penambahan pengetahuan keuangan juga akan meningkatkan keterampilan pengusaha dalam menggunakan layanan keuangan pada lembaga keuangan yang tersedia.¹⁷

Pasar Ngemplak Tulungagung merupakan salah satu pasar terbesar di Tulungagung yang berada di wilayah Kecamatan Tulungagung tepatnya berada di Dusun Ngemplak, Desa Botoran. Tempatnya pun cukup strategis karena masih berada di wilayah Kota. Pelaku ekonomi khususnya pedagang pasar pada umumnya sangat berhubungan erat dengan ekonomi atau kegiatan transaksi jual beli yang mana ada pihak yang membeli dan juga ada pihak yang menjual. Pelaku ekonomi pasar juga pastinya diharuskan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Adanya literasi keuangan yang dimiliki pastinya dapat meningkatkan minat mereka dalam memilih untuk bertransaksi di bank terutama bank syariah. Peneliti tertarik dengan Pasar Ngemplak karena pasar tersebut terbesar di Tulungagung dan ingin mengetahui literasi keuangan pelaku ekonomi untuk meningkatkan minat bertransaksi di Bank Syariah. Sehubungan dengan meningkatnya indeks literasi keuangan di provinsi Jawa Timur pada

¹⁷ Risa Nadya Septiani dan Eni Wuryani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo" Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020, hal. 3217

tahun 2019 sebesar 48,95% menjadi 55,32% pada tahun 2022. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Bertransaksi di Bank Syariah Pada Pelaku Ekonomi Pasar Ngemplak Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu merumuskan masalah sebagai dasar kajian penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan dapat meningkatkan minat bertransaksi di bank syariah pada pelaku ekonomi di Pasar Ngemplak Tulungagung ?
2. Bagaimana keterampilan dapat meningkatkan minat bertransaksi di bank syariah pada pelaku ekonomi di Pasar Ngemplak Tulungagung ?
3. Bagaimana kepercayaan dapat meningkatkan minat bertransaksi di bank syariah pada pelaku ekonomi di Pasar Ngemplak Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengetahuan dapat meningkatkan minat bertransaksi di bank syariah pada pelaku ekonomi di Pasar Ngemplak Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan keterampilan dapat meningkatkan minat bertransaksi di bank syariah pada pelaku ekonomi di Pasar Ngemplak Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan kepercayaan dapat meningkatkan minat bertransaksi di bank syariah pada pelaku ekonomi di Pasar Ngemplak Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas, maka peneliti memberikan pembatasan masalah. Pembatasan masalahnya adalah

pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan untuk meningkatkan minat bertransaksi di Bank Syariah pada pelaku ekonomi di Pasar Ngemplak Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi beberapa yaitu:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang literasi keuangan untuk meningkatkan minat bertransaksi di bank syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi perbankan syariah untuk menentukan langkah selanjutnya yang berkaitan dengan hal yang mempengaruhi minat bertransaksi di bank syariah pada pelaku ekonomi di Pasar Ngemplak Tulungagung melalui literasi keuangan.

b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini dapat menambah kepustakaan UIN SATU Tulungagung untuk dijadikan referensi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademis, baik itu dosen ataupun mahasiswa pada umumnya dan juga bagi mahasiswa jurusan perbankan syariah pada khususnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa untuk menambahkan informasi, serta bahan perbandingan dan juga untuk referensi bagi peneliti selanjutnya dengan tema maupun judul penelitian yang relevan.

F. Penegasan Istilah

Berbagai macam penegasan istilah:

1. Konseptual

a. Literasi keuangan

Literasi keuangan artinya pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku yang dapat meningkatkan kualitas untuk pengambilan keputusan dan penataan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan seseorang.¹⁸ Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai keterampilan seseorang untuk implementasi dari pengetahuan, serta keterampilan yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk mencapai perilaku keuangan yang lebih bagus, sehingga pengetahuan, keterampilan dan perilaku tersebut menjadi kesatuan yang saling berkesinambungan dalam konsep literasi keuangan.¹⁹

¹⁸ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), hal. 7

¹⁹ Risa Nadya Septiani dan Eni Wuryani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo" *Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 8, 2020, hal. 3215

b. Minat bertransaksi.

Minat merupakan kecenderungan seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang di senangnya.²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan transaksi sebagai kesepakatan untuk jual beli dalam perdagangan antara pihak pembeli dan penjual. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat bertransaksi adalah kecenderungan tertarik pada sesuatu yang terukur tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara berlanjut yang disertakan rasa suka untuk melakukan kegiatan ekonomi berbentuk pertukaran barang dan jasa dalam mekanisme jual beli.

c. Bank Syariah

Bank syariah merupakan Bank Umum seperti halnya yang dimaksud pada pasal I angka 3 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan seperti halnya yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, yang mana bank syariah yang melakukan kegiatan usaha berlandaskan prinsip syariah sesuai pada syariat islam, Termasuk kantor cabang dan atau kantor cabang pembantu dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melakukan kegiatan usaha di landasi prinsip syariah yang tidak memakai riba (bunga) melainkan memakai sistem nisbah.²¹

²⁰ Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo, "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah", *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol. 9, No. 1, 2021, hal. 3

²¹ Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017), hal. 28

d. Pengetahuan

Pengetahuan awal mulanya dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu mempunyai arti antara lain memahami apa yang sudah dilihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Pengetahuan artinya hasil dari kegiatan ingin ketahuan seseorang tentang hal apapun melalui cara dan alat tertentu. Pengetahuan juga dapat diartikan hasil dari tahu, dan kegiatan ini dapat berlangsung setelah individu melaksanakan pengindraan pada suatu hal apapun itu. Penginderaan ini melalui panca indra manusia ada 5 yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba.²²

e. Keterampilan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti lihai, mahir dalam mengerjakan tugas, bisa dan pandai. Sedangkan keterampilan adalah kemahiran untuk mengerjakan tugas. Keterampilan adalah kelebihan atau kemahiran yang dimiliki oleh individu untuk bisa menggunakan akal, persepsi, pikiran, dan kreativitasnya dalam mengerjakan, mengubah, menyelesaikan, maupun membuat sesuatu menjadi lebih berarti sehingga membuahkan hasil sebuah nilai dari hasil pekerjaan yang dilakukan tersebut.²³

²² Darsini, Fahrurrozi dan Eko Agus Cahyono, “Pengetahuan ; Artikel Review”, Jurnal Keperawatan, Vol. 12, No. 1, 2019, hal. 97

²³ Nasihudin dan Hariyadin, “Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran”, Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 2, No. 4, 2021, hal. 736

f. Kepercayaan

Kepercayaan artinya pengetahuan kongnitif individu tentang sebuah hal tertentu, maka sikap merupakan persepsi perasaan atau sikap yang individu punyai tentang hal tertentu. Pertama konsumen membuat kepercayaan pada sebuah produk lalu dijadikan menjadi sikap. Jika sikap menjadi positif pada produk tersebut maka seseorang akan loyalitas pada merek tersebut.²⁴

2. Operasional

Secara operasional, penelitian ini dimaksud untuk mengetahui literasi keuangan para pelaku ekonomi Pasar Ngemplak Tulungagung yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan terhadap pengambilan keputusan untuk berminat bertransaksi di bank syariah.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dan agar pembahasan lebih terarah maka peneliti membuat sistematika penulisan agar pembahasan permasalahan dalam skripsi lebih terarah dan sistematis, maka sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan

²⁴ Muhammad Bahrudin dan Siti Zuhro, "Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan", Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol. 3, No. 1, 2015, hal. 3

penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori mengenai keterampilan, pengetahuan, sumber daya manusia, dan kinerja. Teori ini digunakan sebagai penjelasan dan bahan hasil penelitian. Selain itu pada bab ini juga membahas mengenai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan hasil penelitian tersebut serta sebagai pembanding penelitian yang sedang dilakukan

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian tentang pemaparan data dan temuan penelitian sesuai dengan topik yang ada di dalam rumusan masalah.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada. Pada bab ini juga membahas teori yang telah ada dan dihubungkan dengan hasil temuan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi bagian akhir penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.